

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Azzainiyah II atau yang disingkat dengan MTs. Azzainiyah II, adalah sekolah/madrasah yang berlokasi di Dusun Karangnom Desa Karanganyar Kec. Paiton Kab. Probolinggo Provinsi Jawa Timur yang didirikan pada tahun 1997.

Ada kisah dibalik berdirinya MTs. Azzainiyah II ini, yang dimulai pada tahun 1996. Lembaga yang sebelumnya sudah ada yaitu TK & MI Azzainiyah II memang sudah berjalan dengan lancar, namun hampir dari semua lulusannya, banyak yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor ekonomi lemah, yang mata pencahariannya hanya mengandalkan hasil melaut, tani, dan berdagang, faktor yang lain yaitu adanya pernikahan dini yang dikarenakan faktor keluarga terutama perempuan. Sehingga pada tanggal 15 juli 1996 diadakan musyawarah dan rapat guru TK & MI Azzainiyah II, pencetus ide untuk mendirikan lembaga MTs. Azzainiyah II ini adalah Bapak Muhtadi, Bapak Bakhtiar, Bapak Awat, Bapak Misyar dan Bapak Zainul Hasan. Pada tahun 1997 dibukalah pendaftaran siswa baru MTs. Azzainiyah II untuk pertama kalinya yang dipimpin atau dikepalai oleh Bapak Awat, S.Ag. jumlah siswa baru angkatan pertama sebanyak 17 orang, salah seorang murid pertama diantaranya adalah Imron Hamzah yang saat ini menjabat sebagai kepala Sekolah MI Azzainiyah II, Sholehuddin yang saat ini menjadi guru MTs Azzainiyah II, Syaiful Ulum juga yang saat ini menjadi guru MTs Azzainiyah II, dan lain-lain.

Pada tahun 1999 MTs. Azzainiyah II sudah tercatat di Departemen Agama Kabupaten. Pada tahun 2000 MTs. Azzainiyah II sudah tercatat di Departemen Agama Provinsi. pada tahun 1998 MTs. Azzainiyah II mengalami peningkatan peserta didik yang semula 17 siswa menjadi sekitar 35 siswa sehingga dibagi menjadi dua kelas. Kepala sekolah MTs. Azzainiyah II dari pertama didirikan sampai saat ini, pertama bapak Awat, S.Ag periode tahun 1997-1999, kedua bapak Misyar, S.Ag periode 1999-2003, ketiga bapak Fauzan, M.Pd periode tahun 2003-2007, keempat pada tahun 2007-2009 di kepalai kembali oleh bapak Misyar, S.Ag, kelima bapak Nurullah, S.Pd.I Periode 2009-2018, keenam bapak Arofik, S.H. periode tahun 2018 sampai saat ini.



Gambar 1.1
Struktur Organisasi



(sumber : Data dokumentasi tentang struktur organisasi MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo tahun pembelajaran 2022/2023)

Tabel 1
Data Guru, Staf TU, dan Karyawan

NO	Guru/Staf TU/Karyawan	Jumlah	Keterangan
1	Guru Tetap (PNS)	0 orang	Guru dari Kemenag
2	Guru Honor Madrasah	14 orang	Guru Tetap Yayasan
3	Staf Tata Usaha	1 Orang	Guru Tetap Yayasan
4	Pesuruh	0 Orang	Guru Tetap Yayasan
5	Satpam	0 Orang	Guru Tetap Yayasan
6	Pengelola Lab. IPA	0 Orang	Guru Tetap Yayasan
7	Pengelola Perpustakaan	0 Orang	Guru Tetap Yayasan
8	Pengelola Lab. Komputer	0 Orang	Guru Tetap Yayasan
9	Pengelola Koperasi Peserta Didik	0 Orang	Guru Tetap Yayasan
10	Pengelola UKS	0 Orang	Guru Tetap Yayasan

(sumber : Data dokumentasi tentang Data Guru, Staf TU, dan Karyawan di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo tahun pembelajaran 2022/2023)

Table 2
Data Siswa

Rombongan Belajar			Jumlah Ruang Kelas			Kurang		
Kls 7	Kls 8	Kls 9	Kls 7	Kls 8	Kls 9	Kls 7	Kls 8	Kls 9
24	25	23	1	1	1	-	-	-

(sumber : Data dokumentasi tentang data siswa di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo tahun pembelajaran 2022/2023)

B. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini yang mana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo. Berdasarkan dengan hasil yang telah penulis dapatkan melalui pengamatan di lembaga tersebut, telah di temukan bahwa upaya yang telah di lakukan oleh guru dalam memberi motivasi terhadap anak didik dalam belajar terbukti telah memberikan kontribusi pasif. Akan tetapi nyatanya motivasi yang telah di berikan oleh guru bisa meningkat dan menurun karena sangat berpengaruh pada strategi guru dalam kegiatan belajar siswa.

Hal yang perlu kita ketahui bersama bahwa, salah satu penyebab menurunnya prestasi belajar siswa adalah kurangnya motivasi belajar siswa oleh guru. Dengan begitu guru sangatlah penting untuk mempunyai strategi dalam proses belajar siswa, akan tetapi guru tidak sepenuhnya bisa memberikan sebuah motivasi terhadap siswa di karenakan siswa tidak sepenuhnya berada di sekolah, dengan begitu guru juga tidak putus informasi dengan orang tua dalam proses kegiatan belajar siswa di rumah. Dari hasil penelitian yang telah penulis peroleh melalui observasi awal atau pengamatan di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo. Penulis menemukan beberapa kenyataan atau sebuah fakta yang telah terjadi bahwa, beberapa guru di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo Kurang mempunyai pendekatan pembelajaran yang lain untuk penyesuaian materi yang di ajarkan. Dominannya mereka menggunakan penerapan yang telah lama ada di sekolah tersebut. Tak lain dengan menggunakan metode ceramah dan di terapkan tanpa menggunakan sebuah media pembelajaran sehingga ketika kegiatan pembelajaran berlangsung kondisi kelas menjadi pasif,

sebab ketika guru menerangkan siswa hanya mendengarkan. Hal ini membuat siswa kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar dan sebagian siswa banyak yang berbicara sendiri, mengantuk, bermain, bahkan tidak mendengarkan guru melainkan bergurau dengan temannya.

Dengan begitu hal yang seperti ini sebenarnya tidak baik untuk siswa, karena siswa tidak bisa mengeluarkan ide-ide di sebabkan siswa tidak berfikir sedikitpun tentang pelajaran yang di paparkan oleh guru. Kondisi seperti itu dapat menyebabkan sebuah dampak pada motivasi belajar siswa, seperti siswa menjadi melamun, malas, dan bergurau dengan tidak mempedulikan guru. Jadi untuk membuat siswa tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran setiap guru harus bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran tak lain seperti metode pembelajaran JIGSAW tanya jawab dan lain-lain.

Data yang di cantumkan dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang berkaitan dengan Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Mts Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo. Dan Hasil penelitian tersebut tersaji sebagai berikut :

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Setiap guru mempunyai berbagai ciri khas dalam menggunakan metode pembelajarannya dan setiap guru mempunyai strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kreativitas guru masing-masing. Dan di setiap pengajarannya ciri khas guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan gaya pengajaran yang terbiasa di gunakan dan telah melekat pada diri individu. Akan tetapi sebaiknya guru juga harus melakukan pendekatan individual terhadap siswanya agar supaya mengetahui mengenai siswa yang telah di

ajarinya di kelas. Jadi, guru tidak hanya menjadi seorang pengajar saja, juga menjadi teman untuk murid-muridnya.

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Wa.ka Kurikulum sekaligus guru mata pelajaran fiqih bapak Fauzan, M.Pd. mengatakan bahwa :

“...Strategi guru itu yang pasti sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, Karena itu dapat menghidupkan suasana kelas, sehingga anak-anak bisa tertarik dengan pembelajaran yang menarik tentunya, juga menyenangkan, efektif, dan efisien. Dengan begitu hasil pembelajarannya juga bisa mencapai hasil yang maksimal...”³⁴

Hasil observasi yang telah di dapatkan oleh peneliti ialah dalam proses kegiatan belajar mengajar guru juga mempunyai strategi pembelajaran sesuai kreativitas guru masing-masing, dengan tujuan bisa membuat siswa nyaman ketika belajar tidak membosankan dan juga menarik perhatian siswa. Dan guru juga dapat mendesain sebuah strategi pembelajaran dengan sebagus dan semenarik mungkin guna untuk bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar dan juga meningkatkan motivasi belajarnya.

Setiap guru mempunyai perencanaan pembelajaran, Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah rencana untuk mentransfer pengetahuan guru kepada siswa yang mengandung tujuan serta pelajaran apa saja yang dapat dikuasai oleh peserta didik nantinya. Hasil wawancara dengan guru MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo bapak Arofik, S.H selaku Kepala Sekolah, mengungkapkan bahwasanya :

“Setiap guru harus mempunyai rencana pembelajaran salah satunya seperti RPP (Rencana Program Pembelajaran), Prosem (program semester) karena Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan perangkat pembelajaran yang

³⁴ Wawancara Wa.ka Kurikulum sekaligus guru fiqih bapak Fauzan, M.Pd., 10 Januari 2023, jam 09.00 WIB.

telah dibuat. Dalam KBM, guru memberi materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.³⁵

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan di lembaga. MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo memang benar adanya bahwa setiap guru pengampu pelajaran wajib mempunyai RPP (Rencana Program Pembelajaran), PROSEM (Program Semester) karena didalam RPP tersebut mengandung sebuah langkah untuk melaksanakan pembelajaran bagi seorang guru yang nantinya akan di sajikan kepada muridnya.


Gambar 1.2
RPP (Rencana Program Pembelajaran)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Sekolah	: MTs Azzainiyah II	Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Genap
Mata Pelajaran	: Fiqih	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Materi Pokok	: BELAJAR BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT		
Kompetensi Dasar	: 3.6 ; 4.6		
Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop lcd/proyektor,	Sumber	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: Gambar powerpoint,		: Buku Guru & Siswa
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI			
3.6.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at.			
3.6.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan			
4.6.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.			
4.6.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.			
4.6.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at			
TUJUAN PEMBELAJARAN			
1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Melelihara) bagi umat manusia melalui pelaksanaan shalat Jum'at.			
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Melelihara) dalam kehidupan sehari-sehari sebagai perwujudan rasa bertanggung jawab kepada Allah melalui pembiasaan shalat Jum'at.			
3. Meyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang bertanggung jawab melalui pengalaman shalat Jum'at.			
4. Memadukan berbagai unsur kedalam kesatuan pelaksanaan shalat Jum'at.			
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.			
PENDAHULUAN			
❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta merendukan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)			
❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)			
❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran			
INTI			
KEGIATAN	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan	

Critical Thinking	terkait materi <i>Shalat Jum'at</i> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Syarat wajib dan syahnya shalat Jum'at</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tata cara Pelaksanaan shalat jum'at</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Keragaman Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jum'at</i>
PENUTUP	
☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.	
PENILAIAN	
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian	

Paiton, 10 Januari 2022

Mengikuti
Kepala MTs Azzainiyah II
Fauzan, M.Pd



(sumber : Data dokumentasi RPP (Rencana Program Pembelajaran) di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo tahun pembelajaran 2022/2023)

³⁵Wawancara Kepala Sekolah bapak Arofik, S.H., 10 Januari 2023, jam 09.30 WIB.

Gambar 1.3

PROSEM (Program Semester)

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran / Seri : Fiqih
 Alokasi Waktu : 2 jam / minggu

Kelas/Semester : VII / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Nomor KI	Materi	Alokasi Waktu	Januari				Februari				Maret					April					May					Juni					Ket
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Nomor KD			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.6	2.6	3.6	4.6	BELAJAR BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT				8 JP				2	2	2	2																
Penilaian Harian (PH)			0 JP				√	√	√	√																					
1.7	2.7	3.7	4.7	MENSYUKURI NIKMAT ALLAH SW MELALUI SHALAT FARDHU JAMA' DAN QASHAR				8 JP				2	2	2	2																
Penilaian Harian (PH)			0 JP				√	√	√	√																					
1.8	2.8	3.8	4.8	BELAJAR ISTIKAMAH MELALUI SHALAT FARDHU DALAM KONDISI TERTENTU				8 JP				2	2	2	2																
Penilaian Harian (PH)			0 JP								√	√	√	√																	
1.9	2.9	3.9	4.9	MENGAMALKAN NILAI PERCAYA DIRI DAN TASAMUH DENGAN SHALAT SUNNAH MU'AKKAD DAN GHAIRU MU'AKKAD				8 JP				2	2	2	2																
Penilaian Harian (PH)			0 JP								√	√	√	√																	
Penilaian Akhir Semester																															
CADANGAN			8 JP																												
JUMLAH			40 JP																												

Paiton, 10 Januari 2022



Mengajar
 Kepala MTs Azzainiyah II
 Karanganyar Paiton Probolinggo

Guru Mata Pelajaran



Fauzan, M.Pd

(sumber : Data dokumentasi PROSEM (Program Semester) di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo tahun pembelajaran 2022/2023)

Oleh karena itu, sangat penting dalam proses pembelajaran untuk merencanakan pelajaran agar pendidik atau guru dapat mewujudkan sepenuhnya tujuan dari pelajaran tersebut. Komponen silabus terdiri dari lima aspek yaitu perumusan tujuan, pembelajaran pengorganisasian pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian

Setiap strategi yang cukup menarik membuat siswa menjadi senang dan termotivasi ketika belajar. Motivasi guru itu sangat penting adanya karena Hal yang sedemikian bisa meningkatkan prestasi siswa dari apa yang telah guru paparkan, sehingga siswa dapat memperhatikan dan menyerap pelajaran yang telah di ajarkan oleh gurunya, dan siswa juga akan merasa senang ketika

belajar Dirumah, di sekolah, dan dimanapun mereka berada. Hasil dari Strategi yang baik akan membawa hasil yang maksimal, terarah, dan inovatif. Bapak Fauzan, M.Pd juga mengatakan bahwa :

“...Salah satu bentuk strategi yang saya gunakan dalam proses belajar mengajar melalui pemberian bimbingan, karena disini saya mengajar pelajaran fiqih maka saya meminta siswa untuk benar-benar memperhatikan saya karena pelajaran tersebut mengandung praktek, dan pastinya saya menyuruh siswa untuk mempraktekkan apa yang ada di penjelasan sebelumnya. Akan tetapi saya mempraktekkan terlebih dahulu setelah itu baru siswa meniru apa yang telah saya praktekkan sebelumnya, Sebab hal tersebut bisa membuat pembelajaran menjadi efektif.”³⁶

Setiap guru pasti selalu memberi arahan atau bimbingan kepada siswanya dan itu merupakan salah satu strategi yang dimiliki oleh guru, juga setiap guru mempunyai bermacam-macam strategi dan pada tiap-tiap guru strategi yang dimiliki juga berbeda-beda. Memberi arahan atau bimbingan biasanya dilakukan kepada murid yang mungkin kurang semangat ketika belajar dan susah untuk menyerap pelajaran yang telah dipaparkan, Sehingga siswa tersebut susah untuk mendapatkan nilai di atas KKM.

Memberi bimbingan kepada siswa itu bisa dikatakan sulit oleh setiap guru karena karakter siswa berbeda-beda (tidak sama). Pemberian motivasi guru terhadap siswa tidak selalu berjalan dengan mulus akan tetapi ada beberapa hambatan-hambatan yang menjadi permasalahan disini ialah, antara lain seperti berbedanya cara berfikir dan kepribadiannya sehingga sedikit susah bagi guru dalam mengelompokkan siswa karena guru kurang tau perihal karakter mereka-masing.

³⁶ Wawancara Wa.ka Kurikulum sekaligus guru fiqih bapak Fauzan, M.Pd., 10 Januari 2023, jam 09.00 WIB.

Selain itu strategi yang bagaimana yang bisa meningkatkan motivasi belajar di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo? Hasil wawancara dengan guru MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo bapak Arofik, S.H selaku Kepala Sekolah, mengungkapkan bahwasanya :

“Dalam setiap proses pembelajaran seorang guru tidak lupa untuk selalu memberikan sebuah motivasi kepada siswa. Awalnya guru biasanya memberikan sedikit cerita tentang apa yang berkaitan dengan hal yang perlu di bahas dengan begitu siswa akan mempunyai rasa ingin tahu yang bertambah. Dan juga sebuah pujian sangat penting karena dengan begitu sekaligus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.”³⁷

Juga ibu Yanti Widiyanti, S.Pd guru Ilmu Pengetahuan Alam

Menambah bahwa :

“Memberikan penguatan kepada siswa dan juga semangat itu penting, tapi juga yang terpenting adalah bagaimana cara menyampaikan penjelasan pembelajaran yang menarik. Dan juga memilih strategi yang cocok dengan materi yang akan di pelajari Sehingga siswa tidak bosan untuk memperhatikan. Biasanya salah satu cara saya lakukan untuk menghindari siswa dari rasa bosan adalah menggunakan media pembelajan yang menyenangkan sehingga suasana di dalam kelas tidak vakum, Mengadakan ulangan atau sebuah kuis secara dadakan, siapa yang bisa menjawab maka dia akan mendapat nilai tambahan. Tidak hanya itu juga untuk siswa yang tidak bisa menjawab ketika saya bertanya, maka dia akan mendapat tugas lainnya seperti praktek atau menghafal, Di setiap satu bulan sekali juga mengadakan evaluasi untuk memberikan penilaian terhadap siswa, Maka dengan begitu siswa akan lebih semangat lagi dalam belajar.”³⁸

Hal lain yang dilakukan oleh guru selain memberikan *reword* atau penghargaan lainnya guru juga menindak siswa yang belajarnya kurang konsentrasi saat mengikuti pelajaran dikarenakan siswa ngomong sendiri dan tidak mendengarkan guru (main-main), namun pada dasarnya seorang guru tidak semata-vata karena marah atau benci terhadap murid, hanya saja untuk bisa menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawabnya seorang siswa pada

³⁷ Wawancara Kepala Sekolah bapak Arofik, S.H., 10 Januari 2023, jam 09.30 WIB.

³⁸ Wawancara guru Yanti Widiyanti, S.Pd 10 Januari 2023, jam 10.00 WIB.

tugas yang di berikan oleh guru. Ibu Cholifah Ismail, S.Pd guru Bahasa Inggris

Mengemukakan bahwa :

“Kadang ada salah satu siswa yang ketika kegiatan belajar berlangsung suka ngomong sendiri, bergurau, langsung saya tegur dan mengingatkan namun jika tetap saja seperti itu langsung saya berikan hukuman entah itu di kasih soal atau pertanyaan tentang apa yang saya jelaskan waktu itu, dan untuk siswa yang tidak mengerjakan tugas yang sudah saya berikan, saya langsung memberi hukuman kepada siswa tersebut dengan tujuan agar siswa tidak mengulangi lagi dan mempunyai rasa jera.”³⁹

Hasil wawancara dengan Moh. iqbal antonio firdani siswa MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo mengungkapkan bahwa :

“Saya dihukum sama ibu ifa karena saya bergurau dengan teman sebangku, dan tidak mendengarkan ibu ifa saat menjelaskan. Akhirnya saya di suruh untuk menjawab tugas yang sudah ibu ifa tulis di papan tulis waktu itu.”⁴⁰

Penulis juga melakukan observasi bahwa benar adanya bahwa di saat kegiatan pembelajaran berlangsung jika ada siswa yang tidak memperhatikan guru akan mendapat hukuman dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada di papan tulis secara lisan/langsung.

Lantas upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan rasa semangat siswa untuk belajar? Ibu Cholifah Ismail, S.Pd guru Bahasa Inggris

Mengemukakan bahwa :

“Salah satu upaya yang dilakukan oleh saya untuk bisa menghidupkan semangat anak-anak ketika belajar yaitu dengan memberi peluang atau pertanyaan kepada siswa tentang apa yang membuat dia tidak semangat? Kemudian jika anak tersebut mempunyai alasan seperti “bosan di kelas buk” saya memanfaatkan lingkungan kelas untuk mendorong semangat siswa contohnya melakukan kegiatan belajar di luar kelas.”

³⁹ Wawancara guru Cholifah Ismail, S.Pd 12 Januari 2023, jam 08.00 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan siswa Moh. iqbal antonio firdani, 12 Januari 2023, jam 08.10 WIB.

Berangkat dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberi peluang kepada peserta didik sebab apa yang menjadi alasan tidak semangat dan juga guru melakukan sebuah pembelajaran di lingkungan guna untuk menghindari rasa bosan terhadap siswa. Menggunakan waktu sebaik mungkin dan membuat lingkungan menjadi suasana yang gembira terfokus kepada kegiatan belajar juga merupakan upaya yang dilakukan oleh guru.

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk motivasi tidak hanya diciptakan untuk selalu memberikan penguatan atau semangat saja. Namun juga bisa menciptakan suasana yang menyenangkan ketika belajar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran mengadakan kuis, Memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk materi yang akan dipelajari.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar

Dari hasil wawancara yang telah penulis laksanakan dengan salah satu guru Mts Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo bapak Fauzan, M.Pd mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam sebuah pembelajaran juga adanya sebuah dukungan dari pihak sekolah tak lain seorang guru, guru itu kan bisa memberi motivasi untuk muridnya agar muridnya bisa termotivasi dan senang untuk mengikuti pembelajaran. Juga teman-teman yang lain bisa saling mensupport teman-temannya untuk ikut serta dalam belajar, fasilitas seperti buku-buku di perpustakaan dan juga lingkungan sekolah.”⁴¹

⁴¹ Wawancara Wa.ka Kurikulum bapak Fauzan, M.Pd., 10 Januari 2023, jam 09.00 WIB.

Hasil observasi awal di temukan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Azainiyah II Karanganyar paiton probolinggo mempunyai beberapa faktor pendukung, dimana hal tersebut dapat membantu sebuah proses dalam meningkatkan belajar siswa. Yaitu salah satunya ada seorang guru, teman sekitar, dan juga lingkungan.

Dan selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat. Yang mana bapak Fauzan, M.Pd mengatakan bahwa:

“Bukan hanya faktor pendukung saja yang ada faktor penghambat juga ada. Dimana fasilitas yang kurang memadai, Metodologi cara pengajaran di kelas, dan juga kurangnya dukungan dari orang tua.”⁴²

Dari obsevasi yang telah di temukan bahwa, disamping adanya faktor pendukung juga ada faktor penghambat yang mana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa orang tua juga harus ikut andil dalam memberi motivasi kepada siswa, tidak hanya mengandalkan seorang guru saja, karena siswa tidak sepenuhnya belajar di sekolah melainkan juga di rumah. Oleh sebab itu orang tua juga bisa menerapkan apa yang telah siswa peroleh di sekolah.

C. Pembahasan

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan di ambil dan di gunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Misalnya strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif, peserta didik tentunya tidak akan banyak menggunakan metode ceramah akan tetapi metode-metode lainnya

seperti seminar kerja proyek kelompok tutorial perorangan atau paket-paket belajar mandiri.⁴³

Setiap guru memiliki banyak macam-macam strategi yang mana di gunakan untuk kemajuan dalam memotivasi siswa, sehingga seorang siswa mempunyai semangat dan lebih giat lagi dalam belajar. Sebagaimana yang telah di tulis oleh Dra. Roestiyah N.K dan Dasim Budiansyah bahwa :

“Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa”⁴⁴

Metode pembelajaran merupakan strategi pembelajaran, dimana bisa di jadikan sebuah alat dalam proses pembelajaran untuk mencapai sesuatu yang di inginkan. Oleh karena itu setiap guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang baik, yang mana dapat membantu siswa untuk bisa termotivasi tidak lain seperti melakukan bimbingan dan penguatan terhadap siswa sehingga siswa tidak merasa kesulitan saat belajar dan bisa belajar dengan mudah.

Tugas guru tidak hanya bisa menyampaikan sebuah pelajaran untuk siswanya melainkan juga menjadi seorang motivator untuk anak didiknya. Memberikan sebuah motivasi merupakan suatu kewajiban guru, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan siswa punya keinginan untuk belajar. Berikut stretegi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo yaitu :

⁴³ Haldir dan Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Siswa Secara Transformatif*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2012), hal 97

⁴⁴ Dasim Budiansyah, *Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan menyenangkan*, (Bandung: Ganeshindo, 2008) , hal 70

Dalam sebuah kegiatan meningkatkan motivasi belajar siswa yang mana mempunyai tujuan untuk dapat mendorong siswa lebih semangat lagi dalam belajar sehingga kegiatan belajar berjalan secara optimal. Oleh sebab itu strategi guru sangatlah penting adanya untuk dijadikan sebuah motivator dalam menghidupkan semangat belajar siswa, dan untuk pengembangan kegiatan belajar siswa. Sehingga apabila kegiatan belajar siswa berjalan secara optimal maka hasil atau tujuan pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai secara maksimal.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar

Faktor pendukung dan penghambat dalam sebuah pembelajaran di Mts Azzainiyah II Grinting Paiton Probolinggo Merupakan sebuah keterlibatan antara pengajar dan peserta didik yang mana dalam hal ini semuanya mempunyai keterlibatan satu sama lain. Oleh karena itu seorang guru harus lebih tau apa saja yang dibutuhkan peserta didiknya selain mata pelajaran yang sudah diterapkan dalam sekolah tersebut.

Seorang guru bukan hanya mengetahui/menguasai mata pelajaran yang sudah mereka tekuni, melainkan seorang guru harus juga mengetahui apa saja yang diperlukan peserta didik dalam mengembangkan pelajarannya. Hal ini merupakan sebuah fenomena yang tidak lazim lagi dalam sebuah Lembaga Pendidikan, Maka dari itu seorang guru harus mempunyai strategi baru dalam mengajari peserta didiknya baik menggunakan strategi baru atau mengembangkan strategi lama.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar di Mts Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Dalam hal ini ada beberapa aspek yang harus diketahui dalam meningkatkan motivasi belajar di Mts Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo antara lain faktor pendukung.

Faktor pendukung merupakan aspek pembantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi di Mts Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo yang mana faktor ini ada keterlibatan antara guru, sesama peserta didik, dan juga lingkungan sekolah di Mts Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo.

Guru merupakan seorang pengajar yang mempunyai tugas mengembangkan potensi peserta didik di sebuah lembaga pendidikan. Oleh sebab itu kenapa istilah guru adalah di gugu dan di tiru kalimat tersebut mempunyai makna yang sangat luas dalam pengartiannya, karena seorang guru dituntut untuk bisa mengamalkan ilmu yang sudah mereka dapatkan di sebuah Perguruan Tinggi atau Universitas. Dalam penelitian ini yang mana seorang guru merupakan faktor pendukung dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya, bukan hanya sebuah prestasi seorang guru harus bisa memberikan sebuah motivasi kepada peserta didik supaya lebih semangat lagi dalam belajarnya.

1. Sesama Peserta Didik

Faktor pendukung ini merupakan sebuah interaksi peserta didik dengan kawan-kawannya. Dimana sesama peserta didik bisa saling mempengaruhi satu sama lain, maksudnya didalam kelas maupun diluar kelas yang lebih banyak berinteraksi ialah sesama peserta didiknya. Maka dari itu peserta didik harus lebih ditekankan lagi dalam belajar dan menerima sebuah motivasi dari seorang guru untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan belajarnya.

2. Fasilitas

Fasilitas sekolah merupakan sesuatu yang memang di sediakan oleh sekolah guna untuk bisa membantu terlaksananya proses belajar mengajar seperti perpustakaan, yang mana di dalam perpustakaan tersebut terdapat beberapa buku yang mungkin terbatasnya media pembelajaran yang di gunakan oleh siswa dan guru sehingga bisa menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan juga fasilitas lainnya seperti laboratorium, dan keterampilan.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan sebuah tempat bermain bagi seorang peserta didik, oleh sebab itu keadaan lingkungan sekolah menjadi faktor pendukung dalam memberikan sebuah kenyamanan untuk peserta didik, faktor lingkungan sekolah ini biasanya menjadi kebiasaan bagi seorang peserta didik dalam menikmati jam istirahatnya.

Lingkungan belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, menanamkan dalam diri siswa semangat belajar dan sikap optimis,

menumbuhkan minat belajar, mentolerir suasana persaingan, dan tidak takut gagal.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sebuah gejala yang menjadi permasalahan bagi guru dan peserta didik dalam sebuah Lembaga Pendidikan. Faktor ini biasanya sering kali menjadi acuan pembicaraan oleh seorang guru didalam Lembaga Pendidikan, karena faktor ini nantinya akan menjadi kebiasaan kalo tidak cepat di atasi bagi seorang pengajar/guru.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menemukan beberapa faktor penghambat di sebuah tempat penelitiannya yaitu di Mts Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo yang mana faktor penghambat ini telah di uraikan dibawah pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas

★ Salah satu faktor penghambat ialah kurangnya fasilitas. Fasilitas yang kurang memadai dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa yang mana siswa dapat kesulitan karena kurangnya fasilitas yang di sediakan oleh sekolah, oleh sebab itu strategi guru sangatlah penting untuk pemahaman peserta didik ketika belajar guna untuk mengatasi faktor penghambat yang ada.

2. Metodologi cara pengajaran di kelas

Setiap guru harus mempunyai pemahaman tentang bahan ajaran atau materi pembelajaran yang mana seorang guru harus sesuai dengan kemampuan mengajarnya. Maksudnya guru harus menguasai bidang tersebut, misalnya guru PAI mengajar pelajaran yang bersangkutan

dengan agama dan tidak mengajar pelajaran umum seperti IPS PKN dan lain-lain. Sebab hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat karena kurangnya pengetahuan guru dengan apa yang di ajarkan karna guru tersebut sebelumnya tidak pernah menguasai pelajaran tersebut.

3. Dukungan orang tua

Faktor penghambat ini merupakan kurangnya dukungan dari orang tua Yang mana orang tua tidak pernah menerapkan tentang apa yang telah di dapat di sekolah. Orang tua mempunyai peran penting bagi seorang anak sebelum guru. Dan orang tua menjadi panutan utama untuk menjadikan anak-anaknya teladan dalam semua hal baik tingkah laku kedisiplinan serta kebiasaan-kebiasaan lainnya yang bisa di jadikan motivasi seorang anak. Orang tua merupakan orang yang berjasa, mendidik, mengasuh anak dari kecil hingga tumbuh besar.

Orang tua yang acuh tak acuh kepada anaknya sehingga seorang anak tidak dapat sebuah motivasi oleh orang tuannya sebab orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak pernah mengingatkan anaknya dalam belajar. Orang tua akan sangat besar peranannya dalam mengontrol proses belajar anaknya. Bisa dikatakan salah satu faktor bahwa keberhasilan anak dalam belajar adalah karena peran orang tuanya dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya. Jika orang tua tidak berperan secara baik dan cenderung kurang peduli, maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami masalah dalam belajar dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena anak

tersebut merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya sehingga anak tersebut kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar.

